



Effectiveness of Leaflet Media on Mother's Interest in Information on Balanced Nutrition for Toddlers

Desy Winda¹, Anggy Trisnadoli²

¹ *Midwifery Department, STIKes Pekanbaru Medical Center, Indonesia*

² *Information Technology, Politeknik Caltex Riau, Indonesia*

Corresponding Author: desywinda12@gmail.com

ABSTRACT

Article history:

Submitted, 2023-06-06

Accepted, 2023-10-31

Published, 2023-10-31

Keywords:

**Leaflet; Mother's Interest;
Balanced Nutrition;
Toddlers; Effectiveness.**

Consuming an imbalanced diet can lead to malnutrition in toddlers. To enhance maternal knowledge of balanced nutrition for toddlers, a leaflet can be utilized as a medium. The research aims to assess the effectiveness of the leaflet medium in improving mothers' knowledge and interest in balanced nutrition for their toddlers in Kampung Baru, Riau Province. This study follows a Quasi-Experimental design employing a One Group Pre-Post Test, involving 85 mother respondents with toddlers in the Kampung Baru District, Riau Province. Purposive Sampling technique was used to collect data via questionnaires, followed by a chi-square statistical test. The research findings revealed a p-value of 0.000, indicating that the use of the leaflet increased mothers' interest in balanced nutrition for their toddlers in the Kampung Baru District, Riau Province. Health workers are advised to provide information and education regarding balanced toddler nutrition through active dissemination of leaflets and counseling in Kampung Baru, Riau Province.

Cite This Article:

Winda, D., Trisnadoli, A. 2023. Effectiveness of Leaflet Media on Mother's Interest in Information on Balanced Nutrition fo Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)* 11(2):202-207. DOI: 10.33992/jik.v11i2.2571

PENDAHULUAN

Asupan makan yang diterima oleh balita sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam pertumbuhan balita¹. Gizi seimbang merupakan gabungan dari berbagai jenis makanan setiap hari yang mengandung nutrisi penting untuk kebutuhan tubuh. Hal ini harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh seseorang dan diperhatikan prinsip-prinsip seperti variasi jenis makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan mencapai berat badan yang ideal, seperti yang dikemukakan oleh Bertalina². Angka gizi kurang di negara Indonesia meningkat dari 13,0% menjadi 13,8%, menurut hasil Riskesdas tahun 2018. Gizi buruk pada anak balita bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat sosial ekonomi, termasuk jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pengetahuan ibu dalam merawat anak. Oleh karena itu, bagi ibu sangat penting untuk memiliki dan meningkatkan pengetahuan gizi seimbang dalam



rangka menjaga kualitas gizi yang dimiliki oleh anak-anaknya. Meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya dengan menggunakan media visual cetak maupun digital sebagai sarana pendidikan kesehatan. Pengetahuan tentang gizi pada ibu akan meningkatkan kemampuan untuk memilih makanan dengan ragam dan variasi agar kebutuhan nutrisi anak terpenuhi³.

Menurut penelitian Ma'munah dkk⁴, memberikan pengetahuan ibu tentang gizi dengan menggunakan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan untuk gizi balita. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Zulaekah⁵ yang menyatakan bahwa pemberian informasi tentang gizi menggunakan leaflet dapat meningkatkan tingkat pengetahuan tentang gizi. Leaflet adalah materi cetak yang terdiri dari lembaran lipat dengan desain yang menarik, termasuk ilustrasi dan bahasa yang mudah dipahami. Leaflet disusun dengan cara yang sistematis, menarik serta mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pentingnya gizi seimbang bagi balita⁶.

Kelurahan Kampung Baru adalah salah satu wilayah di kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, Riau. Survei awal di Kelurahan Kampung Baru menunjukkan bahwa 20 ibu yang memiliki anak dengan usia balita yang status gizi kurang, lalu 30 ibu lainnya dengan status gizi baik. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efek dari penyuluhan yang dilakukan dengan menggunakan leaflet dalam mempengaruhi minat ibu terhadap informasi tentang gizi seimbang pada balita serta meningkatkan pemahaman ibu mengenai gizi seimbang.

Pemanfaatan leaflet terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dari pembacanya⁷. Pengetahuan memainkan peran penting sebagai faktor predepositi dari perilaku seseorang. Seseorang perlu memahami makna atau manfaat dari perilaku tersebut bagi dirinya sendiri atau anggota keluarganya sebelum mengadopsi perilaku baru. Pengetahuan dan kesadaran positif merupakan faktor kunci dalam terbentuknya perilaku yang langgeng dan berkelanjutan. Oleh karena itu, jika perilaku baru didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran yang baik, Jika perilaku tersebut didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran, maka kemungkinan besar perilaku tersebut akan bertahan lama. Namun, jika perilaku tidak dibangun dengan dasar pengetahuan dan kesadaran, maka kemungkinan besar perilaku tersebut tidak akan bertahan lama. Untuk itu, memiliki pengetahuan yang cukup sangat penting agar seseorang dapat mengubah perilakunya menjadi lebih baik dan berlangsung lama.

Berdasarkan hasil survei dan data yang diperoleh, maka penelitian ini dilakukan dengan fokus pada tingkat efektifitas media leaflet terhadap ketertarikan ibu terhadap informasi gizi seimbang untuk balita yang akan dilakukan di kelurahan kampung baru, provinsi riau dan bertujuan untuk menentukan hubungan antara penggunaan media leaflet dan ketertarikan ibu tentang gizi seimbang balita di tempat penelitian dilaksanakan.

Leaflet merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi secara singkat dan padat. Seperti halnya poster, media ini sangat mudah dibawa dan didistribusikan. Bahkan, karena ukurannya yang lebih kecil dibandingkan poster, leaflet dapat dibawa dan disebarluaskan dalam jumlah yang lebih banyak. Oleh karena itu, leaflet sering digunakan dalam kampanye promosi, kegiatan sosial, edukasi kesehatan, dan lain sebagainya. Leaflet juga seringkali menjadi pilihan utama dalam situasi di mana diperlukan media yang mudah dibawa dan didistribusikan kepada banyak orang secara efektif⁶. Selain itu, Salah satu keunggulan media leaflet sebagai sarana pembelajaran dan penyuluhan adalah penyajian yang simpel dan padat. Media leaflet juga memiliki kelebihan dalam hal distribusi, di mana dapat disebarluaskan pada berbagai kesempatan. Dengan desain yang sederhana, leaflet memungkinkan penerima untuk membacanya dengan cepat dan mudah. Hal ini membuat leaflet menjadi media yang efektif dalam menginformasikan pesan atau informasi secara jelas dan ringkas kepada khalayak luas. Leaflet juga mudah dibawa dan disimpan, sehingga dapat dijadikan referensi untuk membantu mengingat kembali informasi yang telah disampaikan⁸.



METODE

Untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan leaflet dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta ketertarikan ibu terkait gizi seimbang pada balita, dilakukan penelitian jenis Quasi Eksperimen, yaitu dengan rancangan One Group Pre-Post Test di Kelurahan Kampung Baru, Provinsi Riau dari juni hingga desember 2022.

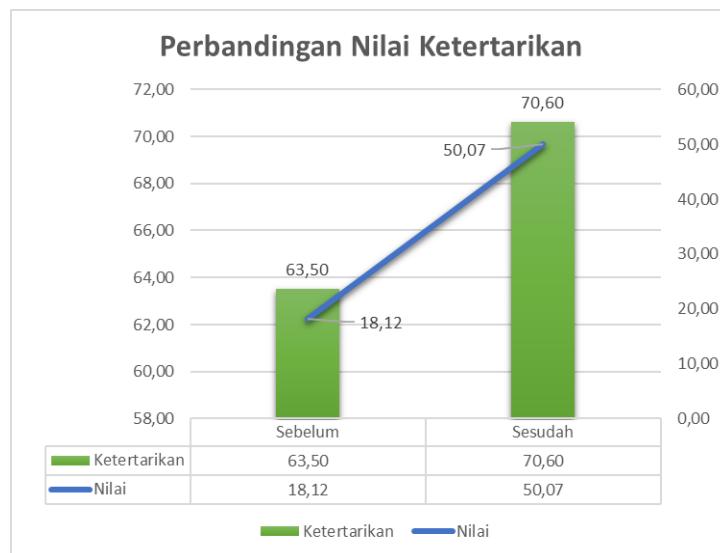
Sampel penelitian terdiri dari 85 orang ibu balita yang berasal dari sekitar kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner dari data primer dan sekunder. Selanjutnya, metode analisis univariat dan analisis bivariat, serta uji Wilcoxon adalah metode yang digunakan sebagai alat bantu analisis hasil.

Edukasi menggunakan leaflet tentang gizi seimbang dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada ibu balita tentang gizi seimbang dan menyebarkan leaflet yang berisi informasi tersebut. Ibu balita dapat memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang yang mencakup pemahaman tentang fungsi dan sumber zat gizi pada balita. Selain itu, ketertarikan ibu balita terhadap gizi seimbang dapat diukur melalui respons dan reaksi yang diberikan oleh mereka. Pelaksanaan fase ini dilakukan di wilayah Kota Pekanbaru pada Bulan Januari hingga Februari 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis univariat dari 85 ibu balita di Kelurahan Kampung Baru, mayoritas responden memiliki balita berusia 3 tahun (29,4%), berat badan balita mayoritas adalah 14-15 kg (43,5%), jenis kelamin balita mayoritas adalah perempuan (60%), pendidikan terakhir ibu mayoritas adalah SMA (48,2%), dan pekerjaan ibu mayoritas adalah ibu rumah tangga (55,2%).

Dalam hal ketertarikan responden terhadap gizi seimbang, sebagian besar responden menunjukkan ketertarikan sebelum diberikan media leaflet dengan 54 responden (63,5%) dan nilai rata-rata sebesar 18,12. Setelah diberikan media leaflet, sebagian besar responden menunjukkan ketertarikan dengan 60 responden (70,6%) dan nilai rata-rata sebesar 53,07.

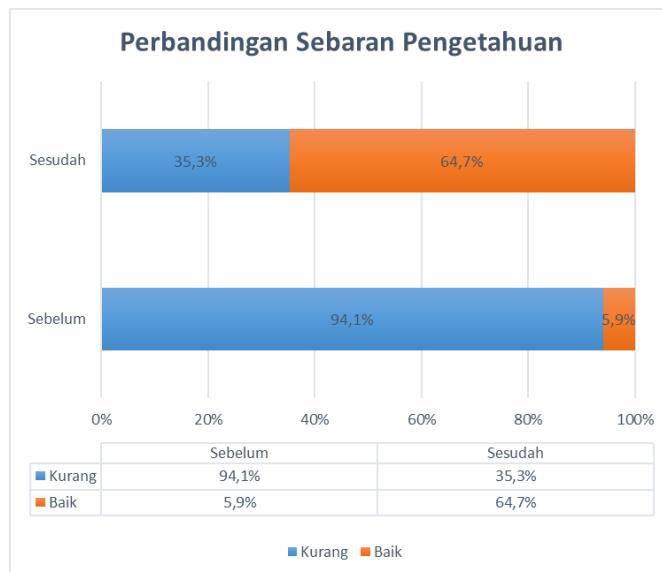


Gambar 1. Perbandingan Hasil Pengujian Ketertarikan Ibu Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka ditunjukkan bahwa respons responden terhadap leaflet memiliki dampak yang signifikan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang. Sebelum pemberian leaflet, 80 responden (94,1%) memiliki pengetahuan yang kurang



dengan rata-rata pengetahuan sebesar 4,68. Namun, setelah diberikan leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 11,86 dan sebagian besar responden (64,7%) masuk dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 55 responden.



Gambar 2. Perbandingan Sebaran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Ibu Menerima Perlakuan

Berdasarkan hasil analisis bivariat, diperoleh nilai P-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa media leaflet efektif dalam meningkatkan ketertarikan ibu tentang gizi seimbang pada balita di Kelurahan Kampung Baru, Provinsi Riau. Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa pemanfaatan media leaflet memiliki efek positif dalam meningkatkan pemahaman ibu balita tentang pentingnya gizi seimbang.

Pembahasan Efektifitas

Pengetahuan merupakan faktor penting dalam memotivasi seseorang secara intrinsik. Individu yang memiliki minat dalam suatu bidang tertentu akan merasa tertarik dengan topik yang berkaitan dengan minat tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah Pendidikan⁹.

Menurut Notoatmodjo¹⁰, media memiliki fungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan informasi tentang kesehatan. Meningkatnya pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang pada balita dapat diperoleh melalui pengalaman hidup atau dari orang lain¹¹.

Temuan dari penelitian ini mendukung temuan penelitian Bertalina² bahwa pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa SD dipengaruhi oleh promosi kesehatan yang menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah intervensi yang menggunakan ceramah/slides terkait pengetahuan yang dimiliki.

Pakpahan dkk¹² menyatakan bahwa perkembangan perilaku dapat mencerminkan hasil pembelajaran, misalnya dari awal tidak mengetahui menjadi tahu atau dari kurang memahami menjadi memahami. Selain itu, sukses dalam menyampaikan pesan dalam pendidikan kesehatan juga bergantung pada metode dan media yang dipilih dengan tepat. Kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran sering menyebabkan kegagalan dalam proses pendidikan.

Dalam penelitian ini, media leaflet dianggap efektif dalam peningkatan ketertarikan ibu terkait masalah gizi seimbang pada balita. Hal ini karena media leaflet dapat menarik perhatian dengan



informasi ringkas dan gambar, sehingga informasi dapat dengan mudah dipahami. Menyampaikan informasi melalui metode formal dan non-formal dapat meningkatkan tingkat pemahaman. Salah satu bentuk metode non-formal yang populer dalam pendidikan kesehatan adalah media leaflet.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas media leaflet terhadap ketertarikan ibu terkait informasi gizi seimbang balita di Kampung Baru Provinsi Riau dengan nilai p-value sebesar 0,000. Dibuktikan dengan sebelum pemberian media leaflet, pengetahuan yang kurang masih dimiliki oleh Sebagian responden, yaitu 80 responden (94,1%), dan sebagian besar tertarik dengan topik gizi seimbang, yaitu 54 responden (63,5%). Setelah diberikan media leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan pada sebagian besar responden menjadi baik, yaitu 55 responden (64,7%), dan terdapat peningkatan jumlah ibu yang tertarik, yaitu 60 responden (70,6%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Ochtaviani, Ani. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Buruh Pabrik Tentang Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) Dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Pagersari, Ungaran). *Journal of Nutrition College*. 2012. Volume 1, No. 1, Tahun 2012
2. Bertalina. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*. 2015. Vol 4, No. 1.
3. Azria, CR., Husnah. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuandan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 2016. Volume 16, No. 2, Tahun 2016
4. Ma'munah M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet terhadap Pengetahuan Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2015
5. Zulaekah S. Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012. ISSN 1858-1
6. Jannah M, Kusumaningrum I. Edukasi dan Demonstrasi Pedoman Gizi Seimbang Untuk Anak Sehat dan Berprestasi. *GEMASSIKA*. 2019. Vol.3 No. 2. ISSN: 2598-7593
7. Rianti R. Apriliaawati A, Sulaiman S. Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet, Audio Visual, Leaflet Dan Audio Visualterhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orangtua Dalam Pencegahan Diare Di Puskesmas Rawat Inap Manis Jaya Tangerang. *Journal of Islamic Nursing*, 2020. 5(1), 60-67.
8. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
9. Damayanti M, Sofyan O. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Jurnal Kesehatan*. 2022
10. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012
11. Kustin, Puspitasari F. Hubungan Pemenuhan Nutrisi Dengan Status Gizi Balita Yang Dirawat Di Wilayah Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*. 2017. Vol. 5 No. 1
12. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Mustar, Ramdany R, Manurung EI, Sianturi E, Tompunu MRG, Sitanggang YF, Maisyarah. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis. 2021
13. Pratiwi YF, Puspitasari DI. Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 2015. Vol.10, No. 1. ISSN 1979-7621



14. Arifin O. Supriyatna, AR. Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Lahan Kakao Menggunakan Leaflet Js Dan Geojson. *Jurnal Teknoinfo*. 2023, 17(1), 364-371.
15. Adhelia, W, Sefrina, LR.. Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang, Durasi Tidur, Gaya Hidup, dan Status Gizi terhadap Stamina Atlet pada Sebuah Klub Sepakbola. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 2022. 3(2), 52-62.
16. Sulistyoningih. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. PT Graha Ilmu. Yogyakarta. 2011